

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TRIWULAN III DAN
TRIWULAN IV T.A 2023**



**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun laporan akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun tahun anggaran 2023terlaksana dengan baik.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan adalah untuk mengarahkan penggunaan sumber daya instansi secara efisien dalam mendukung pencapaian kinerja sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan pada tahun anggaran 2023.

Pada penyusunan laporan ini Dinas Pendidikan tidak terlepas darikekurangan, baik dari penyajian data masih memerlukan perbaikan dimana dinas Pendidikan selaku penanggungjawab atas program-program dan kegiatan tahun 2023, kiranya lapaoran ini dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi bagi seluruh ASN dan satuan Pendidikan PAUD, SD dan SMP pada Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun.

Pamatang Raya, Desember 2023

**Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Simalungun**

**SUDIAHMAN SARAGIH, SH
NIP. 196806121997031005**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan masyarakat dalam bidang pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara terencana dan terus menerus. Dalam hal tugas pemerintah daerah, Dinas Pendidikan memiliki Tupoksi sesuai dengan perda yang ditetapkan. Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun sesuai Perda Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Simalungun, memiliki tugas adalah : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dalam bidang urusan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) dan (SMP), Pendidikan Non-formal dan urusan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Sesuai UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa urusan pendidikan merupakan urusan wajib yang memberikan pelayanan pendidikan di Kabupaten yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD dan SMP) dan Pendidikan Non formal/pendidikan masyarakat.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok diatas, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun menyelenggarakan Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pendidikan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya dibidang Pendidikan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan, dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pada struktur OPD Dinas Pendidikan selain dibantu Sekretariat, terdapat 4 (empat) bidang yang menangani teknis pengelolaan pendidikan, yaitu :

- 1) Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal ;
- 2) Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar ;
- 3) Bidang Pembinaan Sarana dan Prasarana;
- 4) Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK);

Selanjutnya data lembaga pendidikan sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan formal di Kabupaten Simalungun adalah :

- Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	: 448 Lembaga
- Sekolah Dasar	: 806 Sekolah
- Sekolah Menengah Pertama	: 160 Sekolah
- Satuan Pendidikan Kesetaraan	: 7 Lembaga
- Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar	: 1 Lembaga

Untuk hal ini akan dilihat gambaran umum keadaan pendidikan di Kabupaten Simalungun sampai Tahun 2023 sebagaimana berikut ini.

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ditujukan untuk mempersiapkan anak usia 5-6 tahun memasuki sekolah tingkat pendidikan dasar, menjadi anak yang berkarakter, ceria dan mampu bersosialisasi dengan teman sebaya sehingga menjadi generasi yang diharapkan mampu berkembang sesuai potensi dan bakatnya nantinya.

Data PAUD di Lingkungan Dinas Pendidikan (data Dapodik) T.P 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Tabel.1. Jumlah Lembaga dan Siswa PAUD TP. 2023/2024

No	Jenis PAUD	Jlh. Lembaga	Jumlah Siswa PAUD (Org)		Jumlah
			LK	PR	
1	Taman Kanak-kanak (TK)	143	2.969	2.831	5.800
2	Kelompok Bermain (KB)	298	4.293	4.283	8.576
3	Tempat Penitipan Anak (TPA)	1	-	-	-
4	Satuan PAUD Sejenis (SPS)	6	42	40	82
Jumlah		448	7.304	7.154	14.458

Sumber : Dinas Pendidikan Thn.2023

Dengan jumlah Taman Kanak-kanak (TK) menjadi 143 unit, jumlah ini mengalami kenaikan dari Tahun 2022 dimana sebelumnya 128 TK (bertambah 15 unit), dimana kenaikan ini diakibatkan sangat dibutuhkan lembaga TK di nagori di wilayah Kabupaten Simalungun. pada lembaga Kelompok Belajar (KB) yang sebelumnya 282 unit pada tahun 2023 menjadi 298 unit bertambah 16 unit. Sedangkan lembaga Tempat Penitipan Anak (TPA) sebelumnya 1 unit tidak mengalami perubahan atau tetap dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) sebelumnya ada 6 unit tidak mengalami perubahan. Bertambahnya data ini berkaitan dengan masih terdapat di nagori yang belum memiliki Lembaga PAUD. Sehingga jumlah Lembaga PAUD yang bertambah merupakan Program Pemerintah Kabupaten Simalungun melalui Dinas Pendidikan, jumlah siswa PAUD Tahun 2023 ini sebanyak 14.458 orang. Diluar data PAUD yang aktif pada dapodik, terdapat juga lembaga PAUD yang tidak terdata secara online.

2. Pendidikan Dasar

Sesuai wewenang Pemerintah Daerah Kabupaten, Pengelolaan Pendidikan Dasar (SD dan SMP) mendapat perhatian yang besar, karena merupakan pendidikan yang wajib diikuti anak usia sekolah dengan adanya Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun yang sudah berjalan selama ini sesuai ketentuan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Untuk data sekolah tingkat Pendidikan Dasar (SD dan SMP) dapat diuraikan sebagaimana terdapat pada data di bawah ini yaitu :

Tabel.2. Jumlah Sekolah, Siswa SD dan SMP TP. 2023/2024

No	Jenjang Sekolah	Status Sekolah			Siswa (Org)		
		Neg.	Swst.	Jlh.	Lk	Pr	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	744	65	809	46.954	43.538	90.492
2	S M P	65	94	159	18.388	17.211	35.598
J u m l a h		809	159	968	65.342	66.749	126.091

Sumber : Dinas Pendidikan Thn.2023

Dapat dijelaskan bahwa pada Tahun 2023 Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri berjumlah 744 sekolah, sedangkan jumlah sekolah SD swasta di Kabupaten Simalungun 65 sekolah, dan untuk tingkat sekolah SMP negeri berjumlah 65 sekolah dan SMP swasta 94 sekolah di Kabupaten Simalungun.

Dari jumlah siswa dibanding Tahun 2023 (sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan), diketahui bahwa siswa SD berkurang dari 91.243 orang menjadi 90.492 orang, siswa berkurang 751 siswa, sedangkan SMP jumlah siswa Tahun 2023 adalah 35.598 siswa atau berkurang dari tahun sebelumnya 36.739 siswa. Berkurang 1.141 siswa, Namun sebaliknya siswa MI bertambah dari tahun 2023 yang sebelumnya 8.638 siswa menjadi 8.971 siswa dan siswa MTs pada tahun sebelumnya 10.899 siswa menjadi 11.351 siswa (BPS, Simalungun Dalam Angka, 2021). Hal ini menunjukkan meningkat minat siswa atau masyarakat untuk mengikuti Pendidikan di lingkungan madrasah bertambah atau meningkat.

Selanjutnya data guru yang berstatus PNS berjumlah 3.037, PPPK berjumlah 852, Guru honor berjumlah 554, Guru GTT berjumlah 1.734, dan guru GTY berjumlah 329. Sehingga jumlah guru 7.012. tingkat PAUD, SD dan SMP sebagaimana pada data yang ada diketahui bahwa lebih banyak guru honorer (52%) dibanding dengan guru PNS dan hal ini diketahui keadaan guru honor yang jumlahnya sangat mencolok adalah pada data guru honor di PAUD yang berjumlah 1.221 orang (99,34%), sedangkan guru PNS hanya 6 orang.

Tabel 3. Data Guru Tahun 2023

No.	Jabatan Guru Pada Jenjang Sekolah	STATUS		JLH
		PNS	NON PNS	
1	Guru PAUD/TK	6	1.221	1.227
2	Guru SD	3.037	3.223	6.260
3	Guru SMP	1.082	1.291	2.373
JUMLAH		4.125	5.735	9.860
% (Porsentase)		46,99	41,17	88,16

Sumber : Dinas Pendidikan Thn.2023

3. Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan kesetaraan yang ada di masyarakat sangat diperlukan bagi melayani generasi muda yang tidak memperoleh layanan pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan diperuntukkan untuk peserta didik diluar jalur sekolah formal, sehingga harus mengikuti Lembaga pendidikan di masyarakat (non formal) perlu untuk dikembangkan mengingat generasi muda butuh dalam mengikuti pendidikan formal tersebut, termasuk pada PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Tahun 2023 yang aktif sebanyak 7 unit dengan jumlah siswa peserta berjumlah 598 peserta. Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang terdapat dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun sebanyak 1 unit yang memiliki program pendidikan Paket C (setara SMA) dengan jumlah peserta didik 42 orang.

Tabel 4. Data Lembaga Yang Aktif 2023

No	Lembaga Yang Aktif	Jlh. Aktif Thn 2023	
		Lembaga	Peserta
1	PKBM (Paket B dan C)	7	598
2	SKB (Paket C)	1	42
	Jumlah	8	640

Layanan pendidikan masyarakat ini akan mendukung tingkat pendidikan masyarakat termasuk tingkat IPM Kabupaten Simalungun yang meningkat setiap tahun. Pada tahun Tahun 2017 tingkat IPM Kabupaten sebesar 69.10, Tahun 2021 sebesar 72.49 dan tahun 2022 adalah 73.14. Untuk program kesetaraan paket B setara SMP dengan 102 peserta dan Paket C (setara SMA) dengan peserta 450 orang. Program kesetaraan ini ditujukan bagi penduduk yang berkeinginan melanjutkan pendidikan namun memiliki keterbatasan ke sekolah formal. Sedangkan untuk kursus ketrampilan diikuti peserta generasi muda untuk kurus menjahit, tata busana, tata boga maupun kurus komputer sehingga mereka memiliki ktrampilan hidup (life skills) yang sangat diperlukan generasi muda atau orang dewasa.

Diagram 1.
Struktur Organisasi



B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini untuk memenuhi asas akuntabilitas penggunaan anggaran terhadap rencana kerja yang sudah dituangkan sebelumnya. Dengan demikian LAKIP ini merupakan laporan tingkat hasil pencapaian kinerja atas anggaran yang digunakan sekaligus sebagai bahan capaian kinerja OPD Dinas Pendidikan yang akan memuat pertanggungjawaban atas penetapan kinerjanya Tahun 2023, dalam pelayanan di bidang pendidikan, mulai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD dan SMP) dan Pendidikan Nonformal/pendidikan masyarakat.

Dasar hukum penyusunan LAKIP ini adalah sebagai berikut :

- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2000 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepada DPRD dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah kepada Masyarakat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Perangkat Daerah Kabupaten Simalungun;
- Peraturan Bupati Simalungun Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja pada Organisasi Dinas Dinas Daerah Kabupaten Simalungun;
- Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Tentang APBD Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2023 .

C. Maksud dan Tujuan

Adapun tugas dan fungsi masing-masing bidang pada Dinas Pendidikan memiliki tugas dalam hal sebagaimana dijelaskan berikut yaitu :

- 1 Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal melakukan tugas Pembinaan PAUD dalam Pembinaan dan pengembangan dan proses pendidikan PAUD sehingga menghasilkan anak didik PAUD yang berkualitas sesuai standar pengelolaan PAUD. Selain itu bidang ini juga membina pelaksanaan pendidikan non formal yang mengurus pelaksanaan pendidikan kursus dan ketrampilan, kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- 2 Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) melakukan tugas pembinaan dan pengembangan pendidikan di SD sehingga proses pendidikan dasar ini memiliki mutu yang standar dan menghasilkan siswa yang siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
- 3 Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) melakukan tugas pembinaan dan pengembangan pendidikan di sekolah SMP agar menjadi sekolah yang berkualitas dalam menghasilkan lulusan untuk siap melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah;

4 Bidang Pembinaan Ketenagaan bertugas untuk membina dan mengembangkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di tingkat PAUD, SD dan SMP , penilik, pengawas sekolah agar menjadi pendidikan yang profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru/tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas pendidikan di semua tingkatan. Dalam struktur organisasi setiap bidang memiliki seksi yang mengurus teknis masing-masing bidang yaitu :

- 1) Bidang Pembinaan Paud dan PNF dengan seksi yang membantu urusan :
 - Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
 - Seksi Pendidikan Non Formal
 - Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
- 2) Bidang Pembinaan DIKDAS, memiliki seksi yang membantu urusan:
 - Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - Seksi Kelembagaan dan Penjaminan Mutu
 - Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
- 3) Bidang Pembinaan sarana dan prasarana, memiliki seksi yang membantu untuk urusan :
 - Seksi Sarana dan Prasarana SD
 - Seksi Sarana dan Prasarana SMP
 - Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
- 4) Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, memiliki seksi untuk membantu urusan :
 - Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD
 - Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP
 - Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

D. Gambaran Umum

1. Visi dan Misi

Pembangunan pendidikan tidak terlepas dari tujuan yang sudah digariskan dalam visi kabupaten Simalungun. Adapun Visi dan Misi Bupati Simalungun Tahun 2021-2026 yaitu: “Rakyat Harus Sejahtera” (RHS). Dan Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Pemulihan Ekonomi
2. Pemulihan Kesehatan
3. Penerapan GCG (Good And Clean Government)
- 4. Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan**
5. Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
6. Peningkatan Pertanian dan Pengembangan system Agribisnis
7. Peningkatan Kualitas Infrastruktur
8. Peningkatan kualitas generasi muda/milineal
9. Restrukturisasi Anggaran (perbaikan struktur APBD)
10. Restrukturisasi Organisasi dan Reformasi Birokrasi

Dengan mempedomani visi dan misi tersebut, khususnya misi ke 4 (empat), maka dirumuskan Visi dan Misi Dinas Pendidikan (2021-2026) yaitu: **“Terwujudnya Pendidikan Yang Berdaya Saing Tinggi Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Simalungun yang Cerdas Berbudi, Pekerti dan Berbudaya”**, dengan Misinya adalah:

1. Mewujudkan Pelayanan Akses Pendidikan PAUD/PNF yang Berkualitas;
2. Mewujudkan Proses Pendidikan Dasar yang Bermutu;
3. Mewujudkan Pendidikan yang Berdaya Saing Dengan Memberdayakan Digitalisasi Pendidikan, dan;
4. Mewujudkan Pendidikan Budi Pekerti dan Kearifan Lokal Simalungun.

Dari visi tersebut berikut ini adalah uraian harapan kualitas pendidikan di Kabupaten Simalungun pada Tahun 2021 sampai 2026:

1. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas di semua tingkatan ditandai dengan meningkatnya pelayanan pendidikan yang semakin baik;
2. Profesionalitas guru yang akan membentuk sumber daya manusia yang Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kecerdasan tinggi, keimanan dan ketaqwaan yang seimbang dengan perkembangan akal budinya;
3. Terwujudnya pembinaan budaya kepada siswa sebagai generasi muda yang memiliki moral personal, yaitu sumber daya manusia yang memiliki disiplin dan budi pekerti luhur sesuai budaya Simalungun dan budaya Indonesia;
4. Terwujudnya siswa sebagai generasi muda yang siap untuk menghadapi revolusi Industri 4.0 dengan penguasaan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
5. Terlaksananya pembelajaran yang maksimal pada setiap satuan pendidikan

Dalam mewujudkan misi ke 4 (empat), Pemerintah Daerah Kabupaten memiliki beberapa program yang menjadi usaha utama untuk dikembangkan Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun dalam lima tahun kedepan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan bermutu dan berkualitas
2. Penerepan Konsep Merdeka Belajar, Guru Penggerak dan Sekolah Penggerak;
3. Penerapan Pendidikan budi pekerti (akhlak mulia) dengan memasukan kearifan lokal yakni Falsafah ***Habonaron do Bona*** dan Motto ***Sapangambei Manoktok Hitei***;
4. Maksimalisasi Penggunaan dana BOS dan BOP PAUD;
5. Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya Simalungun dan Etnis-etnis Lain di Kabupaten Simalungun.

Dari sasaran dan indikator di atas dapat diketahui bahwa perumusan target capaian Tahun 2023 merupakan profil capaian tujuan strategis yang sudah ditentukan, yaitu untuk meningkatkan akses pelayanan pendidikan PAUD dan Pendidikan Dasar. Selanjutnya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diukur dari hasil evaluasi pendidikan, perbaikan mutu capaian sarana prasarana yang baik serta peningkatan kualitas guru atau tenaga pendidik. Dapat dirinci sasaran itu mengarah pada tujuan :

- Peningkatan pendidikan di tingkat PAUD
- Peningkatan pelayanan pendidikan di tingkat Pendidikan dasar (SD dan SMP)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana sekolah tingkat PAUD, SD dan SMP
- Peningkatan Kompetensi Pembelajaran pengajar/Guru
- Adapun ruang lingkup LAKIP Dinas Pendidikan Tahun 2023 ini
- Laporan realisasi pencapaian Renstra OPD pada Tahun 2023
- Evaluasi dari permasalahan yang masih ditemukan sesuai dengan pencapaian kinerja Tahun 2023.

Dengan adanya LAKIP akan diketahui program atau sasaran yang sudah dicapai dan sasaran yang belum dapat dicapai sejalan dengan sasaran pembangunan pendidikan nasional, sehingga dapat diketahui ataupun diusulkan kegiatan yang dibutuhkan/dilakukan pada tahun mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Pelaksanaan pembangunan Tahun 2023 adalah merupakan tahapan awal dalam RPJMD Tahun 2021-2026. Atau tahun kinerja yang ke 4, Dalam pelaksanaan pembangunan dan layanan pendidikan Tahun 2023 disesuaikan dengan tantangan pembangunan sampai Tahun 2023 , dimana ditemui beberapa indikator layanan pendidikan yang berkaitan dengan standar pelayanan pendidikan. Hal ini menjadi dasar dan arah pelaksanaan tugas pembangunan dan pelayanan pendidikan sesuai tupoksi yang ada sebagaimana yang digariskan, sekaligus menjadi alat evaluasi atas kinerja yang akan dilaksanakan Tahun sebelumnya 2023 . Adapun permasalahan tersebut adalah sebagaimana diuraikan berikut :

1). Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

- Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di semua Desa/nagori belum tersedia untuk menjangkau seluruh anak PAUD melalui jalur formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Afalah (RA), maupun melalui jalur pendidikan nonformal dalam bentuk Kelompok Bermain (KB),Taman Penitipan Anak (TPA);
- Angka partisipasi PAUD tahun 2023 menjadi 70.10 % dari jumlah anak PAUD yang harus sekolah
- Sarana prasarana PAUD masih minim, terutama dalam pelaksanaan pembangunan toilet/jamban;
- Sekolah PAUD yang yang diakreditasi masih minim sehingga standar pelayanan PAUD masih belum memadai dan perlu pembenahan dalam proses belajar mengajar; dan
- Kegiatan Rutin Bidang Pendidikan PAUD dan Non Formal

2). Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar

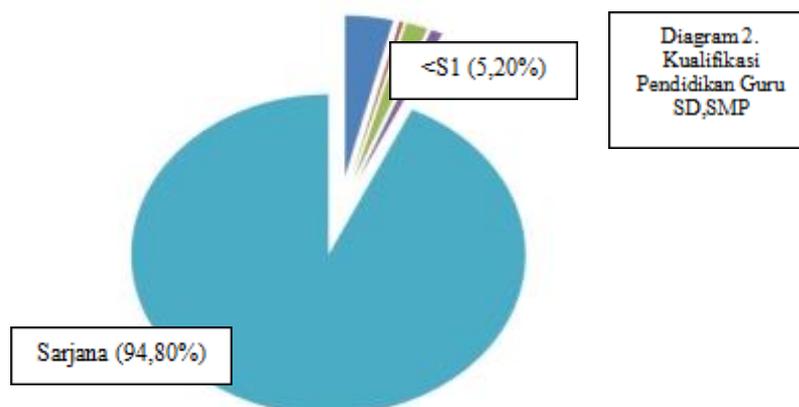
- Kondisi mebeleur yang baik menunjukkan sekitar 75% sudah memerlukan pergantian;
- Peningkatan mutu Pendidikan Dasar Jenjang SD dan SMP yang dilihat dari rata-rata nilai UAS telah mencapai rata-rata 8,0
- Adanya SD di Kabupaten Simalaungun termasuk sekolah yang dalam kategori 3T;
- Sekolah yang memiliki akreditasi baik masih dibawah 30%
- dengan perubahan kurikulum 13 menjadi ke kurikulum merdeka membuat satuan pendidikan raport pendidikan belum maximal

3). Pembinaan Sarana dan Prasarana

- masih terdapat satuan pendidikan SD maupun SMP memerlukan rehabilitasi ruangan
- satuan pendidikan SD dan SMP perlu pembangunan sarana prasarana yang layak
- tingkat satuan Pendidikan memerlukan sarana prasarana yang layak untuk proses belajar yang nyaman.
- Mobileur SMP yang rusak dan membutuhkan pengadaan baru.
- Mobileur SD yang rusak dan membutuhkan pengadaan baru
- Mobileur TK/PAUD yang rusak dan membutuhkan pengadaan baru

4). Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK).

- Tingkat kualifikasi pendidikan guru pada jenjang SD dan SMP <S1 mencapai 99,79 % dan S1/S2 telah mencapai 93,23% (2023).
- Peningkatan kompetensi guru untuk peningkatan profesionalismenya perlu ditingkatkan dalam mendukung peningkatan mutu guru.
- Masih terdapat guru-guru yang mengajar di daerah terpencil perlu diperhatikan tambahan penghasilan.
- Kekurangan guru di TK sangat mendesak untuk dilakukan penambahan/rekrutmen sesuai dengan kualifikasi pendidikan.
- Kualifikasi guru PAUD yang sarjana masih 46,15% dari jumlah guru 1.248 guru;
- Tenaga pendidik di sekolah wilayah terpencil sangat dibutuhkan untuk pembangunan pendidikan di desa/nagori tertinggal.
- Penyaluran sertifikasi guru yang lebih terarah dan transparan memerlukan upaya yang lebih akuntabel.



BAB II

RENCANA KINERJA TAHUN 2023

A. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

1. Tujuan perangkat daerah

A. Tujuan prerangkat daerah dalam Pembangunan pada dinas pendidikan adalah Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan tidak terlepas dari tujuan yang sudah digariskan dalam visi kabupaten Simalungun. Adapun Visi dan Misi Bupati Simalungun Tahun 2021-2026 yaitu: “Rakyat Harus Sejahtera” (RHS). Dan Misi di samping itu untuk menyelaraskan dengan arah kebijakan pemerintah kabupaten simalungun maka kebijakan strategi dinas Pendidikan adalah pembangunan pengembangan Pendidikan dan mutu kualitas Pendidikan Dengan mempedomani visi dan misi tersebut, khususnya misi ke 4 (empat), maka dirumuskan Visi dan Misi Dinas Pendidikan (2021-2026) yaitu: *“Terwujudnya Pendidikan Yang Berdaya Saing Tinggi Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Simalungun yang Cerdas Berbudi, Pekerti dan Berbudaya”*, dengan Misinya adalah : Mewujudkan Pelayanan Akses Pendidikan PAUD/PNF yang Berkualitas;

1. Mewujudkan Proses Pendidikan Dasar yang Bermutu;
2. Mewujudkan Pendidikan yang Berdaya Saing Dengan Memberdayakan Digitalisasi Pendidikan, dan;
3. Mewujudkan Pendidikan Budi Pekerti dan Kearifan Lokal Simalungun.

Dari visi tersebut berikut ini adalah uraian harapan kualitas pendidikan di Kabupaten Simalungun pada Tahun 2021 sampai 2026:

Dalam mewujudkan misi ke 4 (empat), Pemerintah Daerah Kabupaten memiliki beberapa program yang menjadi usaha utama untuk dikembangkan Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun dalam lima tahun kedepan adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas di semua tingkatan ditandai dengan meningkatnya pelayanan pendidikan yang semakin baik;
2. Profesionalitas guru yang akan membentuk sumber daya manusia yang Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kecerdasan tinggi, keimanan dan ketaqwaan yang seimbang dengan perkembangan akal budinya;
3. Terwujudnya pembinaan budaya kepada siswa sebagai generasi muda yang memiliki moral personal, yaitu sumber daya manusia yang memiliki disiplin dan budi pekerti luhur sesuai budaya Simalungun dan budaya Indonesia;

4. Terwujudnya siswa sebagai generasi muda yang siap untuk menghadapi revolusi Industri 4.0 dengan penguasaan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.;
5. Terlaksananya pembelajaran yang maksimal pada setiap satuan Pendidikan

2. Tujuan Strategis

1. Pendidikan bermutu dan berkualitas
2. Penerepan Konsep Merdeka Belajar, Guru Penggerak dan Sekolah Penggerak;
3. Penerapan Pendidikan budi pekerti (akhlak mulia) dengan memasukan kearifan lokal yakni Falsafah *Habonaron do Bona* dan Motto *Sapangambei Manoktok Hitei*;
4. Maksimalisasi Penggunaan dana BOS dan BOP PAUD;
5. Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya Simalungun dan Etnis-etnis Lain di Kabupaten Simalungun.

Dalam mewujudkan misi tersebut, Tujuan strategis yang harus dicapai setiap tahun dalam periode dimaksud yaitu :

Tabel.5 Tujuan

Tujuan Strategis	
T1	Peningkatan akses layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu
T2	Perluasan akses layanan pendidikan dasar yang bermutu
T3	Tersedianya sarana dan prasarana PAUD dan Pendidikan Dasar yang baik
T4	Peningkatan mutu pembelajaran dengan profesionalisme guru dan pemerataannya
T5	Tersedianya layanan pendidikan non formal dan peningkatan layanan beasiswa

Dari sasaran dan indikator di atas dapat diketahui bahwa perumusan target capaian Tahun 2023 merupakan profil capaian tujuan strategis yang sudah ditentukan, yaitu untuk meningkatkan akses pelayanan pendidikan PAUD dan Pendidikan Dasar. Selanjutnya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diukur dari hasil evaluasi pendidikan, perbaikan mutu capaian sarana prasarana yang baik serta peningkatan kualitas guru atau tenaga pendidik. Dapat dirinci sasaran itu mengarah pada tujuan :

Peningkatan pelayanan pendidikan di tingkat Pendidikan dasar (SD dan SMP)

- Peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah
- Meningkatkan mutu pendidikan/PBM
- Meningkatkan mutu tenaga pendidik dan
- Meningkatkan mutu sarana dan parasarana pembelajaran

B. INDIKATOR TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Untuk tujuan strategis yang di atas akan ditetapkan Sasaran dan tujuan pembangunan pendidikan di Kabupaten Simalungun sampai tahun 2026. Adapun garis besar sasaran dari tujuan strategis di atas antara lain mencakup :

- Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka Pelayanan pendidikan di tingkat Pendidikan dasar (SD dan SMP);
- Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di sekolah;
- Peningkatan layanan pendidikan PAUD;
- Peningkatan layanan, mutu dan hasil pendidikan dasar;
- Peningkatan mutu PBM melalui peningkatan kualitas guru;
- Tersedianya tenaga guru pada tingkat pendidikan dasar yang merata dan relevan;
- Peningkatan tata kelola layanan pendidikan.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)
1	Peningkatan Layanan PAUD	APK PAUD (2023)
		Pertumbuhan Lembaga PAUD di nagori (2023)
		Sosialisasi kepada Pengelola PAUD (2023)
2	Meningkatnya APK/APM Pendidikan Dasar	APK SD/MI (2023 /2023)
		APM SD/MI (2023 /2023)
		APK SMP/MTs (2023 /2023)
		APM SMP/MTS (2023 /2023)
3	Meningkatnya Mutu dan Sarana Pembelajaran	-Sarpras Sekolah SD yang baik meningkat
		-Sarpras Sekolah SMP yang baik meningkat
		-Sarpras Pembelajaran PAUD semakin terpenuhi
4	Meningkatnya kualifikasi pendidikan Guru	-Kualifikasi Guru SD berpendidikan S1 (2023)
		-Kualifikasi Guru SMP berpendidik. S1(2023)
5	Meningkatnya kualitas Pendidikan	-Nilai Ujian UAS SD (2023 /2023)
		-Nilai Ujian Nasional SMP
		- APTs disemua tingkatan menurun (2023 /2023)
		-Angka buta aksara setiap tahun menurun

C. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Untuk mencapai tujuan sasaran perangkat daerah yang telah dijelaskan, maka dinas pendidikan menetapkan strategis kebijakan dan program kerja yang akan di tempuh dalam kurun waktu 5 (lima) tahun anggaran (2021-2026) sebagai berikut :

Pada Tahun Anggaran.2023 program yang disusun dalam pembangunan pendidikan pada pemerintah Kabupaten Simalungun sebagai berikut :

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan:
 - 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (2 sub kegiatan)
 - 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (4 sub kegiatan)
 - 3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah (1 sub kegiatan)
 - 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah (6 sub kegiatan)
 - 5) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (3 sub kegiatan)
 - 6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (2 sub kegiatan).

- II. Program Pengelolaan Pendidikan, dengan kegiatan :
 - 1) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (13 sub kegiatan),
 - 2) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (17 sub kegiatan),
 - 3) Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (6 sub kegiatan),
 - 4) Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (1 sub kegiatan).

- III. Program Pengembangan Kurikulum, dengan kegiatan :
 - a. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar
 - b. Penetapan Silabus

- IV. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, dengan kegiatan :
 - a. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (2 sub kegiatan).

- V. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, dengan kegiatan :
 - a. Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
 - b. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra, dengan kegiatan :
 - c. Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota (1 sub kegiatan).

Dapat diuraikan lebih lanjut bahwa untuk program Pengelolaan pendidikan terdapat kegiatan Pengelolaan SD, Pengelolaan SMP dan Pengelolaan PAUD. Hal ini perlu disampaikan bahwa jumlah anggarannya termasuk anggaran Bantuan operasional sekolah (dana BOS) dengan rincian :

1. Anggaran Dana Pembantuan TA.2023

Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas Pendidikan memperoleh Dana Pembantuan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ristek untuk program PAUD sebanyak 2 kegiatan dengan jumlah anggaran Rp. 134.729.500.000,-

Tabel 12. tugas pembantuan TA. 2023

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)
1	a. BOS Reguler SD	85.751.200.000
2	a. BOS Reguler SMP	40.236.900.000
3	Belanja BOP PAUD	8.079.600.000
4	BOP Kesetaraan	661.800.000
JUMLAH (Rp)		134.729.500.000

2. Jumlah Anggaran Dana Hibah TA.2023

Dana hibah merupakan dana atau bantuan barang yang diserahkan ke lingkungan Dinas Pendidikan Tahun 2023 baik yang diterima sekolah maupun siswa yang bersumber dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pada Tahun Anggaran 2023 ada sejumlah barang yang dihibahkan ke sekolah pada jenjang SMP Negeri dan Swasta berupa Peralatan TIK yang menambah aset sekolah. Selanjutnya ada juga bantuan hibah yang diberikan kepada siswa berupa beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) untuk keberlangsungan sekolahnya.

Tabel. 13. Hibah Ke Sekolah TA. 2023

No.	Jenis Bantuan	Jumlah Sekolah Penerima	Status Sekolah	Total Bantuan (Rp)	Pemberi
1	Bantuan Peralatan TIK SMP Tahun 2023	2	Negeri	249.990.000	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
		3	Swasta	374.985.000	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
JUMLAH		57	Sekolah	624.975.000	

No.	Jenis Bantuan	Jumlah Sekolah Penerima	Status Sekolah	Total Bantuan (Rp)	Pemberi
1	Bantuan Peralatan TIK SD Tahun 2023	15	Negeri	1.875.000.000	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
		1	Swasta	124.887.500	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
JUMLAH		57	Sekolah	1.999.887.500	

Dana PIP yang diberikan kepada siswa dari keluarga prasejahtera yang masuk pada data keluarga terpadu sejahtera (DTKS) yang terdiri dari siswa SD dan SMP. Tujuan penyaluran dana PIP yang bersumber dari dana APBN di Kemdikbud untuk membantu siswa dalam membiayai operasional siswa memenuhi kebutuhan Operasional sekolahnya, sehingga siswa terjamin melanjutkan sekolah dan tidak masuk pada kelompok putus sekolah karena dana. Pada Tahun 2023 penerima Program Indonesia Pintar adalah sebagai berikut :

Tabel. 14. Hibah Beasiswa PIP TA. 2023

No	Jenis Belanja	Jlh (orang)	Jlh. Dana (Rp)	Sumber
1	Penerima PIP pada Siswa SD	17.302	7.029.450.000	SK Kemdikbud
2	Penerima PIP pada Siswa SMP	10.371	6.504.125.000	SK Kemdikbud
	Jumlah	27.673	13.633.575.000	

Dengan demikian jumlah anggaran dana pendidikan pada APBD, hibah beasiswa PIP dan Bantuan Dana BOSP tahun 2023 adalah berjumlah Rp. 148.363.075.000,- atau 20 % dari APBD

- Peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah
- Meningkatkan mutu pendidikan/PBM
- Meningkatkan mutu tenaga pendidik dan
- Meningkatkan mutu sarana dan prasarana pembelajaran

5) Sasaran dan Indikator Kinerja

Untuk tujuan strategis yang di atas akan ditetapkan Sasaran dan tujuan pembangunan pendidikan di Kabupaten Simalungun sampai tahun 2026. Adapun garis besar sasaran dari tujuan strategis di atas antara lain mencakup :

- Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka Pelayanan pendidikan di tingkat Pendidikan dasar (SD dan SMP);
- Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di sekolah;
- Peningkatan layanan pendidikan PAUD;
- Peningkatan layanan, mutu dan hasil pendidikan dasar;
- Peningkatan mutu PBM melalui peningkatan kualitas guru;
- Tersedianya tenaga guru pada tingkat pendidikan dasar yang merata dan relevan;
- Peningkatan tata kelola layanan pendidikan.

C. Program dan Rencana Anggaran Tahun 2023

Pada Tahun Anggaran.2023 program yang disusun dalam pembangunan pendidikan pada pemerintah Kabupaten Simalungun sebagai berikut :

I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan :

- 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (2 sub kegiatan)
- 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (4 sub kegiatan)
- 3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah (1 sub kegiatan)
- 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah (6 sub kegiatan)
- 5) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (3 sub kegiatan)
- 6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (2 sub kegiatan).

II. Program Pengelolaan Pendidikan, dengan kegiatan :

- 1) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (13 sub kegiatan),
- 2) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (17 sub kegiatan)
- 3) Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (6 sub kegiatan)
- 4) Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (1 sub kegiatan)

III. Program Pengembangan Kurikulum, dengan kegiatan : Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar

IV. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, dengan kegiatan : Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (2 sub kegiatan).

V. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, dengan kegiatan : Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

VI. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra, dengan kegiatan : Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota (1 sub kegiatan).

Dapat diuraikan lebih lanjut bahwa untuk program Pengelolaan pendidikan terdapat kegiatan Pengelolaan SD, Pengelolaan SMP dan Pengelolaan PAUD. Hal ini perlu disampaikan bahwa jumlah anggarannya termasuk anggaran Bantuan operasional sekolah (dana BOS) dengan rincian :

Dana hibah merupakan dana atau bantuan barang yang diserahkan ke lingkungan Dinas Pendidikan Tahun 2023 baik yang diterima sekolah maupun siswa yang bersumber dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pada Tahun Anggaran 2023 ada sejumlah barang yang dihibahkan ke sekolah pada jenjang SMP Negeri dan Swasta berupa Peralatan TIK yang menambah aset sekolah. Selanjutnya ada juga bantuan hibah yang diberikan kepada siswa berupa beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) untuk keberlangsungan sekolahnya.

Dana PIP yang diberikan kepada siswa dari keluarga prasejahtera yang masuk pada data keluarga terpadu sejahtera (DTKS) yang terdiri dari siswa SD dan SMP. Tujuan penyaluran dana PIP yang bersumber dari dana APBN di Kemdikbud untuk membantu siswa dalam membiayai operasional siswa memenuhi kebutuhan Operasional sekolahnya, sehingga siswa terjamin melanjutkan sekolah dan tidak masuk pada kelompok putus sekolah karena dana. Pada Tahun 2023 penerima Program Indonesia Pintar adalah sebagai berikut :

Dengan demikian jumlah anggaran dana pendidikan pada APBD, hibah beasiswa PIP dan Bantuan Dana BOSP tahun 2023 adalah berjumlah Rp. 148.363.075.000,- atau 20 % dari APBD

**Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Perangkat Daerah pada Dinas
Pendidikan Kabupaten Simalungun.**

No	Sasaran Strategi	Indikator	Target
1	Peningkatan Layanan PAUD	APK PAUD meningkat	84 %
		Pertumbuhan Lembaga PAUD di Nagori	95 %
		Pelatihan/Sosialisasi Kepada Pengelola Lembaga	100%
2	Meningkatnya APK/APM Pendidikan Dasar	APK SD/MI Memenuhi Target	>100%
		APM SD/MI Meningkat	96%
		APK SMP/MTs Mengalami Peningkatan	100%
		APM SMP/MTs Mengalami Peningkatan	96%
3	Meningkatnya Mutu dan Sarana Prasarana	Sarpras SD Kondisi Baik	90%
		Sarpras SMP Kondisi Baik	92%
4	Meningkatnya Kualifikasi Pendidik Guru	Kualifikasi Guru SD Berpendidikan S-1	92%
		Kualifikasi Guru SMP Berpendidikan S-1	94%
5	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Nilai Akhir/UAS SD	>8,00%
		Nilai Akhir/UAS SMP	>8,00%
		APTs disemua tingkatan menurun	<1,5%
		Angka buta aksara setiap tahun menurun	>2%

PROGRAM

ANGGARAN

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp501.541.771.673
2. Program Pengelolaan Pendidikan	Rp263.579.805.060
-Pengelolaan Pendidikan Dasar	Rp134.519.724.400
-Pengelolaan Pendidikan PAUD dan Kesetaraan	Rp9.830.765.425
-Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan	Rp661.800.000
-Pengelolaan Pendidikan Bidang Sarana dan Prasarana	Rp114.472.103.435
-Pengelolaan Tenaga Kependidikan	Rp4.095.411.800
3 Program Pengembangan Kurikulum	Rp105.051.100
4 Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	-
JUMLAH	Rp765.226.627.833

Indek pendidikan tahun 2022 dapat dicapai sebagai berikut :

Jumlah Penduduk Kabupaten Simalungun tahun 2022 yaitu 1.003.727 jiwa, jumlah penduduk usia 5 s.d 9 tahun 88.003 dan jumlah penduduk usia 10 s.d 14 tahun 87.070. jumlah keseluruhan 5 s.d 14 tahun yaitu 175.073 orang (*sumber data simalungun dalam angka tahun 2021*)

Sedangkan jumlah siswa TK/paud atau rata lama sekolah dengan usia 5 s.d 6 tahun 14.389, siswa SD rata lama sekolah usia 7 s.d 12 tahun 93.203 dan siswa SMP rata lama sekolah usia 13 s.d 15 tahun 37.841, jumlah keseluruhan rata lama sekolah adalah 145.433 orang. (*sumber data dari profil Dinas Pendidikan Tahun 2022*). Dapat disimpulkan bahwa indek pendidikan Kabupaten Simalungun adalah 93.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Dalam menentukan capaian kinerja, perlu diketahui indikator capain dimaksud melalui hasil program dan kegiatan yang dilihat dari beberapa indikator,yaitu:

✧ **Masukan (Input):**

Masukan adalah segala yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan dan program sehingga dapat berjalan atau menghasilkan out put, misalnya dana, SDM, material, waktu, peralatan, dan sebagainya.

✧ **Keluaran (Output):**

Keluaran adalah segala sesuatu berupa produk atau jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan, mis meningkatkan prestasi, kerjasama, jumlah ruang, jumlah sekolah, meningkatkan jumlah lulusan dan usia sekolah

✧ **Hasil (Outcome):**

Hasil segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah dan merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Misalnya pencapaian target, kurikulum, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, guru, tenaga administrasi dan lain sebagainya.

Indikator capaian kinerja di ukur dalam kesimpulan akhir kinerja diukur melalui tingkat keberhasilan sebagai berikut :

Nilai 85 – 100 : sangat berhasil

Nilai 70 – 84 : berhasil

Nilai 55 – 69 : cukup berhasil

Nilai 54 : kurang berhasil

B. Capaian Program Pendidikan Tahun 2023

Dari realisasi anggaran dan realisasi program kegiatan yang sudah diuraikan di atas, dapat dilihat selanjutnya capaian program pendidikan dan setiap indikator pendidikan

Tabel. 23. Capaian Realisasi Program Tahun 2023 Semester I

No	Sasaran Strategis	Indikator	Rencana & Capaian TA.2023			Keterangan Capaian TA.2021
			Hasil TA. 2022	Rencana 2023	Hasil Ta. 2023	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	Peningkatan Layanan PAUD	APK PAUD (2023)	56,58	70	58,23	Capaian meningkat 1,77% dengan siswa PAUD berjumlah 18.372 siswa dari anak usia PAUD 31.550 orang, dimana kenaikan sekitar 1,77%
		Pertumbuhan Lembaga PAUD di nagori (2023)	85	90	84	Masih terdapat 62 nagori yang belum memiliki PAUD yang sehingga masih 84% capaiannya,
		Sosialisasi kepada Pengelola PAUD (2023)	100	100	100	Tercapai
2	Meningkatnya APK/APM Pendidikan Dasar	APK SD/MI (2023)	110,34	>100	110,34	Tercapai
		APM SD/MI (2023)	99,35	95	99,35	Tercapai
		APK SMP/MTs (2023)	83,37	100	83,37	APK ini belum dihitung APK siswa Kandepag (2022)
		APM SMP/MTS (2023)	78,88	95	78,88	APM ini belum dihitung APK siswa Kandepag (2022)
3	Meningkatnya Mutu dan Sarana Pembelajaran	-Sarpras Sekolah SD yang baik meningkat	85	88	96	Tercapai
		-Sarpras Sekolah SMP yang baik meningkat	73	90	94	Tercapai
		-Sarpras Pembelajaran PAUD semakin terpenuhi	<75	75	65	Capaian sarpras belum tercapai karena terbatasnya Anggaran
4	Meningkatnya kualifikasi pendidikan Guru	-Kualifikasi Guru SD ijazah S1 (2023)	95,6	89	88	Sudah memiliki S1 semua Guru jenjang SD
		-Kualifikasi Guru SMP ijazah S1(2023)	90,8	91	90,8	Sudah memiliki S1 semua Guru jenjang SMP
		-Nilai Ujian Akhir/UAS SD (2023)	7,89	>7,80	7,49	Nilai ujian UAS SD tercapai

5	Meningkatnya kualitas Pendidikan	-Nilai Ujian Akhir Sekolah/berstandar Nasional SMP	8,00	>8,00	6,00	Nilai ujian UAS SD tercapai
		- APTs disemua tingkatan menurun (2023)	0,61	< 1	0,69	Tercapai
		-Angka buta aksara setiap tahun menurun	0,63	<1,5	0,67	Tercapai

Pada Tahun anggaran 2023 jumlah anggaran pada Dinas Pendidikan dapat dijelaskan pada uraian berikut ini :

❖ **Dana APBD**

Pada Tahun anggaran 2023 jumlah *belanja tidak langsung* dan *belanja langsung* anggaran Dinas Pendidikan dengan rincian :

✓ Belanja Operasi	<u>Rp. 644.542.236.684,-</u>
Belanja Pegawai	Rp. 486.605.682.303,-
Belanja Barang dan Jasa	Rp. 124.817.854.382,-
Belanja Hibah	Rp. 33.118.700.000,-
✓ Belanja Modal	<u>Rp. 120.684.391.149,-</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp.49.733.459.250 ,-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp. 52.381.819.499,-
Belanja Modal Aset Lainnya	Rp. 18.326.788.300,-

Sehingga jumlah anggaran APBD adalah Rp. **765.226.627.833,-** dan untuk lebih rinci dapat dilihat pada data berikut:

Tabel. 16. Jumlah Anggaran TA. 2023

No	Jenis Belanja	Jlh. Dana (Rp)	Keterangan
1.	Belanja Tidak Langsung:	644.542.236.684,-	
	a. Gaji ASN dan Tunjangan	486.605.682.303	ASN
	b..Tunjangan Sertifikasi Guru (TPG)	159.391.003.000	Sertifikasi
	c.Tunjangan Khusus Guru		-Guru Daerah Khusus
	d.Belanja Tambahan Penghasilan	4.113.000.000	Tamsil
2.	Belanja Langsung :	120.684.391.149,-	
	1.Belanja Kegiatan APBD	120.684.391.149,-	6 Program, 14 Kegiatan
	Jumlah anggaran (1) dan (2)	765.226.627.833	

Selanjutnya jika dirinci jumlah anggaran dimaksud sesuai program dan kegiatannya, sebagaimana pada uraian berikut :

Tabel 17. Program dan Anggaran TA. 2023

Kode			Urusan/Bidang Urusan/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)
(1)			(2)	(3)
01		A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	765.226.627.833
01	2.01	I	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	68.600.000
01	2.02	II	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	486.652.442.303
01	2.03	III	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	87.660.000
01	2.06	IV	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.149.932.450
01	2.07	V	Pengadaan Barang Milik Daerah/Penunjang Urusan Pemerintah	561.111.000
01	2.08	VI	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12.165.199.220
01	2.09	VII	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan/Pemerintahan Daerah	694.590.000
02		B	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	263.742.041.760
02	2.01	VII	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	161.251.080.150
02	2.02	VIII	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	86.185.924.035
02	2.03	IX	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.643.237.575
02	2.04	X	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	661.800.000
03		C	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	105.051.100
03	2.01	XI	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	105.051.100
TOTAL				765.226.627.833

C. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Tabel 15. Realisasi Anggaran Program

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	
			Rp	%
	2	3	4	5
A	Program Penunjang Urusan Pemerintah Kab/Kota	525.808.232.076	504.503.919.292	95,95
I	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	68.600.000,00	19.196.000	27,98
II	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	510.816.010.006	490.294.667.084	95,98
III	Administrasi Barang Milik Daerah	87.660.000,00	36.960.000	42,16

	pada Perangkat Daerah			
IV	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.241.106.850	1.072.501.190	86,41
V	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Kepemerintahan Daerah	12.329.599.220,00	12.110.864.663	98,23
VI	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	694.590.000	444.240.655,00	65,68
B	Program Pengelolaan Pendidikan	264.330.266.560	124.045.979.110	46,93
VII	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	161.577.099.350	72.305.833.058	44,75
VIII	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	68.435.508.160	44.568.330.132	51,56
IX	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.655.859.050	7.171.815.920	45,81
X	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	661.800.000,00	0	0
XI	Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar	75.051.000	11.650.000	15,52
XII	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	30.000.100	0	0
	TOTAL	790.243.549.736	628.561.548.402	79,54

Terlampir realisasi anggaran pada setiap kegiatan dari program yang diuraikan di atas. Untuk lebih merinci dan menjelaskan realisasi kegiatan Tahun 2023 tersebut, selanjutnya akan diuraikan hasil program dan kegiatan sebagaimana yang disebutkan tersebut, sebagai berikut :

1.1. Program Pelayanan administrasi perkantoran Dinas Pendidikan Tahun 2023 dapat berjalan dengan baik, yaitu dalam kegiatan :

Tersedianya biaya pembayaran rekening listrik dan biaya Wifi/internet kantor di Dinas Pendidikan Pamatang Raya. Terpenuhinya kebutuhan barang habis pakai (ATK) kantor Dinas Pendidikan termasuk kebutuhan ATK pada kantor Koordinator Wilayah Kecamatan di 32 kecamatan; tersedianya barang cetakan dan penggandaan pada kantor dinas; tersedianya barang berupa komponen listrik/penerangan; tersedianya perlengkapan kantor berupa, antara lain : printer 5 unit, laptop 5 unit, Komputer pc 10 unit, tablet 7 buah, mesin foto copi 1 unit, scener 3 buah, lemari besi 8 buah, dispenser komplit dengan galon, kursi besi ruang tunggu 3 buah, tinta mesin foto copi 3 buah, tersedianya makan dan minum serta snack pada rapat-rapat di dinas, serta rapat pengawas, serta rapat Korwil Tahun 2023 ; tersedianya biaya perjalanan dinas pegawai ke luar daerah yang dilaksanakan pegawai sehingga tugas terlaksana dengan baik; tersedianya biaya honorer atau gaji bagi pegawai tidak tetap berjumlah 1.272 orang (januari-juni) pegawai tidak tetap berkurang di bulan juni di sebabkan ada beberapa

yang lulus seleksi PPPK. Sehingga pegawai tidak tetap menjadi 816 orang yaitu di SD 619 orang dan guru SMP 195 orang, dan guru TK 2 orang, supir 1 orang, operator komputer di Dinas Pendidikan dan kantor Koorwil kecamatan 50 orang, bulan Januari-September, di Oktober-Desember berkurang 4 orang, sehingga pegawai tidak tetap sebanyak 46 orang. staf kantor 2 orang, (petugas kebersihan dan petugas jaga malam). sehingga tugas pembelajaran dan administrasi di sekolah yang kekurangan guru dan staf operator di Dinas Pendidikan berjalan dengan baik; tersedianya anggaran pelaksanaan tugas koordinasi di dalam daerah, baik oleh pegawai dinas, pengawas sekolah maupun Tim yang ditugasi Dinas dalam melaksanakan tugas tertentu, sehingga tugas berjalan dengan baik.

Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur Dinas Pendidikan Tahun 2023 terlaksana dengan baik, yaitu dalam kegiatan :

- Terlaksananya pemeliharaan kantor Dinas Pendidikan berupa pekerjaan rehab perbaikan gedung (pekerjaan kosen pintu dan jendela, pekerjaan cat, pekerjaan dan pekerjaan elektrikal) sehingga gedung kantor dapat dipergunakan dengan baik.
- Terlaksananya pemeliharaan rutin kendaraan dinas yaitu biaya bahan bakar minyak (BBM) dan biaya perawatan mobil dinas, pembayaran pajak tahunan serta pergantian suku cadang mobil dinas selama Tahun 2023 dan Pemabayaran pajak kendaraan dinas roda 4 dan roda 2.

Program Peningkatan disiplin aparatur terlaksana dengan baik, yaitu :

Terlaksananya Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) bagi PNS di Dinas Pendidikan dan Staf di Korwil Kecamatan, yang diserahkan melauli transfer ke rekening pegawai Dinas Pendidikan, staf Korwil kecamatan sehingga menambah semangat bekerja.

Program Peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur sudah terpenuhi sepenuhnya melalui dilaksanakannya diklat-diklat, pelatihan sehingga dapat berjalan baik, dan yang sudah diadakan.

1. Terlaksananya kegiatan-kegiatan melalui sosialisasi dalam mendukung program dinas Pendidikan, seperti sosialisasi asesmen berbasis computer (ANBK) yang di ikuti sekolah SD dan SMP, sosialisasi sekolah ramah anak yang di ikuti oleh sekolah dengan peserta kepala sekolah, guru dan OPD terkait.
2. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu dalam kegiatan pengembangan PAUD dilaksanakan dengan baik. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:
3. Terlaksananya penyaluran dana BOP PAUD kepada 2 unit TK negeri, dan 1 unit Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yaitu TK Negeri Raya dan TK Negeri Bandar dan SKB raya, untuk Tahun 2023 , sedangkan untuk PAUD Swasta disalurkan melalui dana hibah.
4. Terlaksananya kegiatan pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran PAUD yang diikuti pengelola PAUD, kepala PAUD dan guru PAUD, meningkat pemahaman sekolah PAUD dalam melaksanakan kurikulum;
5. Terlaksananya penggandaan materi sosialisasi penggunaan BOP PAUD, BOS SD dan BOS SMP tahun 2023 , yang diserahkan kepada seluruh sekolah di 32

kecamatan sehingga dalam penggunaan BOSP (bantuan operasional satuan Pendidikan) dapat sesuai dengan Juknis penggunaan.

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, terlaksana dengan baik dalam kegiatan-kegiatan pembangunan sarana prasarana, rehabilitasi gedung sekolah, pembangunan dan rehab jamban sekolah serta pengadaan media pendidikan di tingkat SD dan SMP yang bersumber dari dana DAK Tahun 2023 . Adapun kegiatan tersebut adalah :

Pada sekolah SD kegiatannya terlaksana rehabilitasi ruang kelas, Pembangunan ruang UKS Sekolah beserta perabotnya 15 sekolah, pembangunan ruang perpustakaan beserta perabotnya 11 sekolah, pembangunan ruang guru beserta perabotnya 7 sekolah, pembangunan laboratorium computer beserta perabotnya 16 sekolah, pengadaan peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) 429 sekolah, berupa 15 laptop dan 1 set proyektor dan alat jaringan internet modem. Pengadaan media Pendidikan 7 sekolah, terdapat peningkatan sarana prasarana sekolah yang lebih layak, sehingga proses pembelajaran disekolah semakin meningkat.

6. Pada sekolah SMP terlaksananya Rehabilitasi ruang kelas 2 sekolah, rehabilitasi ruang beserta perabotnya 3 ruang, rehabilitasi ruang perpustakaan beserta perabotnya 1 sekolah, rehabilitasi ruang kepala sekolah beserta perabotnya 1 ruang /1 sekolah, rehabilitasi jamban/toilet beserta sanitasinya 1 sekolah, pembangunan taoliet dan sanitasinya 6 sekolah, pembangunan ruang tata usaha beserta perabotnya 1 sekolah, pengadaan peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) 11 sekolah, pengadaan media Pendidikan 2 sekolah.

Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan sepenuhnya terlaksana dengan baik dalam kegiatan Workshop pengawas.

7. Terlaksananya kegiatan pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan sekolah dasar workshop pengawas SD peserta 36 orang dan pengawas SMP peserta 32 orang, sehingga yang mengikuti peserta 68 orang pengawas. Dengan dilaksanakan workshop pengawas ini membuat kinerja pengawas berjalan sepenuhnya dengan baik.
8. Terlaksananya pembinaan kompetensi guru SD dan SMP dalam pembelajaran IT, diikuti oleh guru ASN (PNS Dan PPPK) sebanyak 276 orang, terdiri dari jenjang SMP 100 orang jenjang SD 176 orang dengan di laksanakan nya pembinaan kompetensi guru semakin bertambah guru yang memahami IT dan penting nya mengetahui IT untung mendukung proses belajar mengajar di sekolah.
9. Terlaksananya program kenaikan pangkat jabatan fungsional guru jenjang SD dan SMP bagi guru PNS dan guru PPPK yang pelaksananya setahun 2 (dua) periode yaitu April dan oktober sehingga peningkatan pengembangan karir guru berjalan dengan baik.

Terlaksananya penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan satuan Pendidikan sekolah dasar, pembayaran gaji tenaga kependidikan di bayar setahun (12 bulan) sebanyak 619 orang sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik.

1. Program pengelolaan Pendidikan sekolah dasar

- 1) Terlaksananya pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa kegiatan lomba cerdas cermat jenjang sekolah dasar : peserta 96 orang (3 orang perkecamatan dengan pelaksanaan selama 2 hari), yang mengikuti final LCC. Olahraga atletik peserta 348 orang, olimpiade sains peserta 178 orang, lomba seni peserta 215 orang, Kegiatan jenjang SMP : olimpiade sains mata pelajaran matematika sebanyak 64 orang, mata pelajaran IPA 64 orang, mata pelajaran IPS 32 orang dan pendamping 32 orang/guru.
- 2) Terlaksananya pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah kegiatan sosialisasi sekolah ramah anak tingkat SD peserta terdiri dari kepala sekolah 806, korwil 32, jumlah seluruh nya 836 orang pelaksanaan pada tanggal 28-29 juni 2023 tempat Gedung MUI jln. Sang nawalu kec. Siantar, dengan narasumber dari dinas Pendidikan, dinas kesehatan, dinas pemberdaya dan perlindungan anak, kegiatan ini dapat memastikan bahwa sekolah mampu mengembangkan minat, bakat dan kemampuan anak/siswa dan siswa dapat bertanggung jawab dan saling menghormatin antar sesama.
- 3) Terlaksananya sosialisasi program Indonesia pintar (PIP) peserta terdiri dari korwil 32 orang, K3S 32 orang, operator kecamatan 32 orang jumlah seluruhnya 96 orang dengan narasumber dinas sosial, bidang ekonomi sekretariat daerah, bank BRI. Kegiatan ini dapat membantu anak-anak usia sekolah dari keluarga tidak mampu agar mendapat layanan Pendidikan sampai tamat Pendidikan menengah, baik melalui jalur Pendidikan formal maupun Pendidikan non formal, sehingga dapat mengurangi siswa putus sekolah.
- 4) Terlaksananya sosialisasi implementasi kurikulum SD peserta 225 orang tempat pelaksanaan Gedung MUI jln. Asahan pematang siantar, sehingga kegiatan ini dapat memudahkan pemahaman tentang tatakelola sekolah yang baik dan benar dalam meningkatkan kurikulum merdeka di sekolah khususnya SD.
- 5) Terlaksananya rekonsiliasi dana BOS untuk menghimpun pelaporan dana BOS sekolah, sehingga sekolah dapat membuat laporan dana BOS sekolah masing-masing dengan baik.
- 6) Terlaksananya penambahan ruang kelas baru, pembanguna ruang kelas baru tingkat SD pada SD di kecamatan Jorlanghataran.
- 7) Terlaksananya pembangunan ruang guru/kepala sekolah/TU pada 6 sekolah dasar (SD)
- 8) Terlaksananya pembangunan perpustakaan pada 9 sekolah dasar (SD)
- 9) Terlaksananya pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah pada 15 sekolah dasar (SD)
- 10) Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat ruang kelas pada 2 kecamatan yaitu, kec. doloksilou dan kec. Hutabayuraja.

- 11) Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sebanyak 8 ruang kelas pada sekolah.
- 12) Terlaksananya kegiatan sosialisasi penggunaan dana BOS, penyusunan RKAS dan rekonsiliasi penggunaan dana BOS kepada kepala sekolah, bendahara sekolah dan operator sekolah pada 13 kecamatan yaitu, kec. Jorlang hataran, kec. Panei, kec. Haranggaol, kec. Gunung maligas, kec. Hutabayu, kec. Ujung padang, kec. Raya, kec. Tanah jawa, kec. Tapian dolok, kec. Siantar, kec. Dolok pardamean, kec. Dolok panribuan dan kec. Bandar.
- 13) Terlaksananya pembayaran gaji tenaga kependidikan bagi satuan Pendidikan SD kepada 619 orang selama 1 tahun penuh.
- 14) Terlaksananya kegiatan dengan rincian kegiatan workshop pengawas untuk jenjang SD diikuti oleh pengawas berjumlah 36 orang dan guru ASN (PNS dan PPPK) berjumlah 176 orang.
- 15) Terlaksananya kegiatan kenaikan pangkat jabatan fungsional guru SD yang dilaksanakan 2 periode yaitu April dan oktober.
- 16) Terlaksananya pembayaran gaji tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan sekolah dasar sebanyak 195 orang selama 1 tahun penuh.
- 17) Terlaksananya kegiatan workshop pengawas untuk jenjang SMP diikuti oleh pengawas berjumlah 32 orang dan diikuti oleh guru ASN (PNS dan PPPK) berjumlah 100 orang.
- 18) Terlaksananya kegiatan kenaikan pangkat jabatan fungsional guru SMP dilaksanakan 2 periode yaitu April dan oktober.
- 19) Terlaksananya kegiatan rehabilitasi sedang/berat Gedung/ruang kelas/ruang guru PAUD/TK di kec. Pamatang bandar sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan nyaman.
- 20) Terlaksananya kegiatan rehabilitasi sedang/berat pembangunan sarana, prasarana dan utilitas PAUD pada 3 kecamatan yaitu: kec. Tanah jawa, kec. Silau kahean dan kec. Dolok panribuan.
- 21) Terlaksananya pengadaan mebel di tingkat PAUD/TK pada 1 kecamatan yaitu kec. Bandar
- 22) Terealisasi dana BOP PAUD pada 32 kecamatan
- 23) Terlaksananya pengelolaan dana BOP sekolah nonformal/kesetaraan di 3 lembaga PKBM dan 1 SKB.
- 24) Terlaksananya sosialisasi dana BOP tahun 2023 yang diikuti 420 penyelenggaran PAUD sehingga dapat di pergunakan para Lembaga dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan baik.
- 25) Terlaksananya kegiatan rehabilitasi ruang kelas PAUD di kec. Dolok panribuan sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa semakin baik dan nyaman.
- 26) Terlaksananya pembinaan kelembagaan dan manajemen PAUD pada kegiatan 1. Sosialisasi perencanaan berbasis data jenjang PAUD yang diikuti peserta sebanyak 50 lembaga, 2. Sosialisasi ramah anak jenjang PAUD yang diikuti peserta sebanyak 439 lembaga.
- 27) Terlaksananya kegiatan peningkatan apresiasi siswa terhadap Bahasa dan sastra daerah terhadap 200 siswa yang telah terseleksi dari 32 kecamatan.

28) Terlaksananya pembayaran gaji tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan TK sebanyak 2 orang selama 1 tahun penuh.

2. Program pengelolaan Pendidikan jenjang SMP

Terlaksananya pembangunan ruang laboratorium Komputer beserta perabotnya pada 5 sekolah jenjang SMP yaitu :

- SMP Negeri 2 Raya kahean 1 ruang
- SMP swasta Yapendak Tinjowan 1 ruang
- SMP Negeri 2 jorlanghataran 1 ruang
- SMP Negeri 1 pematang sidamanik 1 ruang
- SMP Swasta PTPN 4 gunung bayu 1 ruang

Terlaksananya pembangunan ruang Tata Usaha (TU) pada SMP yaitu :

- SMP Swasta taman ilmu perlanaan kecamatan badanr 1 ruang

Terlaksananya Pembangunan Laboratorium IPA pada Sekolah menengah pertama (SMP)

- SMP Swasta UISU Kecamatan Siantar 1 ruang

Pembangunan ruang UKS beserta perabotnya pada sekolah menengah pertama (SMP) pada sekolah

- ◆ SMP Negeri 2 raya kahean
- ◆ SMP Negeri 4 dolok panribuan
- ◆ SMP swata taman ilmu perlanaan
- ◆ SMP swasta yapendak tinjowan
- ◆ SMP Negeri 1 jorlanghataran
- ◆ SMP Negeri 1 bosar maligas
- ◆ SMP Negeri 2 jorlanghataran
- ◆ SMP Swasta PTPN IV gunung bayu
- ◆ SMP Swasta Bukit cahaya
- ◆ SMP Negeri 1 Ujung padang

Terlaksananya kegiatan pembangunan toilet (jamban) beserta sanitasi nya (DAK Fisik) pada SMP yaitu :

- ◆ SMP Negeri 2 raya kahean
- ◆ SMP Negeri 4 dolok panribuan
- ◆ SMP swata taman ilmu perlanaan
- ◆ SMP swasta yapendak tinjowan
- ◆ SMP Negeri 1 jorlanghataran
- ◆ SMP Negeri 1 bosar maligas
- ◆ SMP Swasta YPI Dharma budi

Terlaksananya kegiatan pengadaan peralatan teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) Di Tingkat SMP Yaitu :

- ◆ SMP Swasta UISU Kecamatan Siantar 1 paket
- ◆ SMP Swasta PTPN IV gunung bayu
- ◆ SMP Negeri 2 raya kahean
- ◆ SMP Negeri 2 jorlanghataran
- ◆ SMP Swasta Bukit cahaya

Terlaksananya kegiatan pembinaan minat, bakat dan kretaivitas siswa di jenjang SMP yaitu :

Lomba cerdas cermat (LCC) tingkat Kabupaten diikuti anatar lain yaitu :

Terlaksananya pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah jenjang SMP yaitu : sosialisasi kurikulum jenjang SMP, sosialisasi impelmentasi kurikulum merdeka jenjang SMP, sosialisasi ramah anak jenjang SMP, sosialisasi supplement muatan pariwisata terintegrasi dalam kurikulum mata pelajaran kelompok B jenjang SMP dan terlaksananya UN/Asesmen Nasional jenjang SMP, sehingga sekolah lebih memahami kurikulum merdeka, implementasi kurikulum merdeka, muatan lokal, ramah anak, dan asesmen nasional.

Terlaksananya pengelolaan dana BOS di 65 sekolah SMP Negeri dan dana BOS SMP Swasta 95 sekolah.

Terlaksananya proses Pendidikan di setiap sekolah SMP sebagai biaya operasional Pendidikan untuk dana anggaran :

- ◆ Penerimaan peserta didik baru
- ◆ Pengembangan perpustakaan
- ◆ Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
- ◆ Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran
- ◆ Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah
- ◆ Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan
- ◆ Pembiayaan langganan daya dan jasa
- ◆ Pemeliharaan sarana prasarana sekolah
- ◆ Penyediaan alat multimedia pembelajaran
- ◆ Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian
- ◆ Penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan
- ◆ pembayaran honor

Tabel 16. Realisasi Anggaran Dana BOS

Jenjang	Anggaran	Jumlah Sekolah	Realisasi	
			Rp	%
SD	85.751.200.000	744		0
SMP	40.236.900.000	65		0
Total	127.316.000.000	816		0

Perlu diketahui bahwa jumlah realisasi adalah jumlah dana salur ke rekening sekolah dana BOS yang ada pada tabel di atas merupakan jumlah realisasi dari sekolah SD Negeri dan SMP Negeri, sedangkan anggaran dana BOS termasuk didalamnya sekolah swasta.

3. Program Penyaluran Sertifikasi Guru Tahun 2023

Penyaluran serti guru yang merupakan anggaran APBD (belanja tidak langsung) ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya tenaga pendidik atau guru, yang merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan penghargaan atas kinerja profesionalisme guru Untuk tahun 2023 penyaluran sertifikasi guru pada Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Penyaluran Sertifikasi Guru TA.2023

No	Guru Pada Jenjang/negeri	Jlh.Penerima dan Dana Sertifikasi	
		Jlh. (orang)	Dana (Rp).
1	Guru TK	4	208.348.800,00
2	Guru SD	1.987	101.093.475.200,00
3	Guru SMP	856	44.816.714.500,00
Jumlah		2.847	146.118.583.500

Untuk tunjangan profesi guru Tahun 2023 memiliki anggaran sebesar Rp. 159.391.003.000 dan sudah terealisasi sebesar Rp. 146.118.583.500 pada satuan Pendidikan jenjang TK, SD, dan SMP. Dari hasil realisasi tunjangan profesi guru terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 13.272.464.500 dengan persentasi realisasi sebesar 91.67%.

1. REALISASI DANA PEMBANTUAN TAHUN 2023

Untuk realisasi dana pembantuan yang diterima sekolah berupa dana BOS atau BOP dapat dilihat pada realisasi berikut :

Tabel 18. Realisasi Dana Pembantuan

No	Jenis Belanja	Jlh. Dana (Rp)	Realisasi (Rp).	%
1	a. BOS Reguler SD	85.751.200.000	85.751.200.000	0
2	a. BOS Reguler SMP	40.236.900.000	40.236.900.000	0
3.	Belanja BOP PAUD untuk 410 PAUD	8.079.600.000	8.079.600.000	0
4.	BOP Kesetaraan untuk 7 lembaga	661.800.000	661.800.000	0
	Jumlah belanja (Rp).	134.729.500.000	134.729.500.000	

2. Realisasi Dana Hibah Tahun 2023

Dana hibah ke sekolah pada kegiatan yang merupakan Bantuan Peralatan TIK SD dan SMP Tahun 2023 yang sumber dananya dari Kemdikbud Ristek dengan jumlah dana Rp. 2,624,862.500,- dengan realisasi 99 %. sebanyak 5 SMP Negeri/Swasta dan sebanyak 16 SD Negeri/Swasta yang menjadi penerima bantuan tersebut.

Tabel 19. Realisasi Hibah

No.	Jenis Bantuan	Jumlah Sekolah Penerima	Status Sekolah	Note Book	Router	Lcd Projector/Infocus	Kabel HDMI	Total	Total Bantuan (Rp)
1	Bantuan Peralatan TIK SMP Tahun 2023	2	Negeri	30	2	2	2	36	249.990.000
		3	Swasta	45	3	3	3	64	374.985.000
2	Bantuan Peralatan TIK SD Tahun 2023	15	Negeri	675	15	15	15	720	1.875.000.000
		1	Swasta	1	1	1	1	1	124.887.500
JUMLAH		57		751	21	21	21	821	2.624.862.500

Adapun rincian hibah yang diterima sekolah jenjang SMP yaitu :

- Note Book untuk SMP Negeri sebanyak 30 unit;
- Note Book untuk SMP Swasta sebanyak 45 unit;
- Router untuk SMP Negeri sebanyak 2 unit;
- Router untuk SMP Swasta sebanyak 3 unit;
- Lcd Projector/ Infocus untuk SMP Negeri sebanyak 2 unit;
- Lcd Projector/ Infocus untuk SMP Swasta sebanyak 3 unit;
- Kabel HDMI untuk SMP Negeri sebanyak 2 unit;
- Kabel HDMI untuk SMP Swasta sebanyak 32 unit.

Adapun rincian hibah yang diterima sekolah jenjang SD yaitu :

- Note Book untuk SD Negeri sebanyak 675 unit;
- Note Book untuk SD Swasta sebanyak 1 unit;
- Router untuk SD Negeri sebanyak 15 unit;
- Router untuk SD Swasta sebanyak 1 unit;
- Lcd Projector/ Infocus untuk SD Negeri sebanyak 15 unit;
- Lcd Projector/ Infocus untuk SD Swasta sebanyak 1 unit;
- Kabel HDMI untuk SD Negeri sebanyak 15 unit;
- Kabel HDMI untuk SD Swasta sebanyak 1 unit.

C. Analisa Efisiensi Anggaran dan Sumber Daya

1. Analisa Hasil

Dengan demikian realisasi anggaran/belanja dana pendidikan belanja APBD, Dana Pembantuan, dana hibah adalah sebagai berikut :

-Anggaran APBD dengan jumlah Rp. **765.226.627.833,-** dengan realisasi Rp. **236.182.850.473** atau 44,77%;

-Anggaran Dana Pembantuan berjumlah Rp. **134.729.500.000** dengan realisasi Rp. **134.729.500.000** Atau 1000%;

-Anggaran Dana Hibah Bantuan Peralatan TIK SMP Tahun 2023 berjumlah Rp. **2.624.862.500,-** dengan realisasi **2.624.862.500** atau **100 %**.

Dengan demikian analisa realisasi belanja anggaran pendidikan TA.2023 (APBD) adalah dari anggaran Rp. **765.226.627.833,-** dapat direalisasikan Rp. **236.182.850.473,-** (44,77%) dengan indikator berhasil.

Berikut realisasi program yang sebagaimana rincian, yaitu :

Program dan Kegiatan

Dalam program dan kegiatan pada tahun 2023 dapat dikemukakan dengan capaian pada tahun anggaran tersebut, dimana diketahui ada 3 program yang dilaksanakan yaitu :

- ❖ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- ❖ Program Pengelolaan Pendidikan;
- ❖ Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan;

Hasil Peningkatan Sarana Prasarana Sekolah Tahun 2023

Dalam peningkatan perbaikan sarana prasarana sekolah untuk tahun 2023 khususnya sumber dana APBD dari dana DAK yaitu seperti data rangkuman berikut :

- pembangunan dan rehab ruang kelas SD berjumlah: rehab SD 1 ruang, pembangunan UKS 15 sekolah, pembangunan perpustakaan 11 ruang, pembangunan ruang guru 7 ruang, pembangunan ruang lab computer 16 ruang, pengadaan praktik TIK 429 sekolah, pengadaan pelayanan Pendidikan 7 sekolah.

Tabel.20. Kinerja Pembangunan dan rehabilitasi Sarana Prasarana SD Thn.2023

NO	Rincian Kegiatan	SD	Volume		Jumlah Dana (RP)
			Jumlah	Ruang	
1	Pembangunan Ruang Kelas Baru	1	4	Ruang	968.476.000
2	Pembangunan Ruang Guru beserta Perabotnya	6	6	Ruang	1.302.714.000
3	Pembanguna ruang perpustakaan	9	9	Ruang	1.899.117.000
4	Pembangunan Ruang Tata Usaha	17	17	Ruang	3.946.023.000
5	pembangunan ruang UKS	13	13	Ruang	985.335.000
6	Pembangunan Toilet (Jamban)	15	15	Ruang	1.773.780.000
7	Pengadaan Peralatan Tik	16	16	Paket	2.000.000.000
Jumlah		77	64	Ruang	56.195.000.000

		16	Paket	
--	--	----	-------	--

Dalam peningkatan perbaikan sarana prasarana sekolah untuk tahun 2023 khususnya sumber dana APBD dari dana DAK yaitu seperti data rangkuman berikut: pembangunan dan rehab ruang kelas SMP berjumlah : 1. rehabilitasi ruang kelas SMP 3 ruang, rehabilitasi ruang perpustakaan 1 ruang, rehab ruang kepala sekolah 1 ruang, rehabilitasi toilet/jamban 1 ruang, pembangunan lab IPA 1 sekolah, pembangunan toilet/jamban 6 ruang, pembangunan ruang laboratorium komputer 7 ruang, pembangunan ruang tatusaha 1 ruang, pengadaan media Pendidikan 5 paket, pembangunan ruang UKS 8 ruang pengadaan praktik TIK 11 sekolah

Tabel. 21. Kinerja Pembangunan Sarana Prasarana SMP Thn.2023

NO	Rincian Kegiatan	SMP	Volume		Jumlah Dana (RP)
			Jumlah	Ruang	
1	Pembanungan Ruang Laboratorium	1	1	Ruang	579.401.000
2	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer	5	5	Ruang	2.797.500.000
3	Pembanguna Ruang Tata Usaha	1	1	Ruang	497.060.000
4	Pembangunan Ruang UKS	10	10	Ruang	2.305.500.000
5	pembangunan Toilet (Jamban)	7	7	Ruang	1.172.500.000
6	Pengadaan Peralatan TIK	5	5	Paket	625.000.000
Jumlah		29	24	Ruang	7.976.961.000

1. Hasil Layanan dan Mutu

Dengan memperhatikan target kinerja Tahun 2023 , dapat diketahui sampai dimana capaian yang sudah diperoleh sehingga dapat dilihat hasil per indikator yang dimaksud. Dalam hal ini dilihat pada tingkat layanan akses yang dapat dilihat dari tingkat APK dan APM baik di PAU, SD dan SMP. Dalam hal ini diketahui bahwa di tingkat PAUD ada penurunan disebabkan tidak seluruhnya PAUD dapat aktif online secara dapodik. Sehingga Tingkat APK PAUD menjadi naik 70% dibandingkan tahun 2022 sudah mencapai 80%.

Sedangkan untuk SD dan SMP hasil akses layanan pendidikan ini cukup baik, termasuk dilihat dari mutu sarana, peningkatan kualifikasi dan hasil ujian yang dicapai siswa. Demikian untuk tingkat layanan pendidikan non formal yang dilihat dari tingkat buta aksaran yang dibawah 1% dari jumlah penduduk usia diatas 15 tahun.

Berikut tabel evaluasi capaian indikator pendidikan tahun 2023 .

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan Layanan PAUD	APK PAUD (2023)	56,58
		Pertumbuhan Lembaga PAUD di nagori (2023)	85
		Sosialisasi kepada Pengelola PAUD (2023)	100
2	Meningkatnya APK/APM Pendidikan Dasar	APK SD/MI (2021/2023)	>109
		APM SD/MI (2021/2023)	98
		APK SMP/MTs (2021/2023)	82
		APM SMP/MTS (2021/2023)	77
3	Meningkatnya Mutu dan Sarana Pembelajaran	-Sarpras Sekolah SD yang baik meningkat	97
		-Sarpras Sekolah SMP yang baik meningkat	94
		-Sarpras Pembelajaran PAUD semakin terpenuhi	<75
4	Meningkatnya kualifikasi pendidikan Guru	-Kualifikasi Guru SD berpendidikan S1 (2023)	88
		-Kualifikasi Guru SMP berpendidik. S1(2023)	90,8
5	Meningkatnya kualitas Pendidikan	-Nilai Ujian UAS SD (2021/2023)	7,49
		-Nilai Ujian Nasional SMP	6,00
		-APTs disemua tingkatan menurun (2021/2023)	0,69
		-Angka buta aksara setiap tahun menurun	0,67

Dari pelaksanaan kinerja kegiatan tersebut indikator lainnya yang menunjukkan hasil layanan pendidikan dilihat dari tingkat putus sekolah yang rendah. Karena dengan adanya dana dan kinerja pelayanan pendidikan (termasuk dana BOS dan dana PIP) telah meningkatkan angka harapan sekolah atau angka bertahan di sekolah, sehingga angka yang meninggalkan bangku sekolah relatif kecil (dibawah 1%).

Tabel. 22. Jumlah Lulusan, Putus Sekolah dan Mengulang Tahun 2023

No	Jenjang Sekolah	Lulusan, Putus Sekolah dan Mengulang (Jlh.orang)		
		Lulus	Putus	Mengulang

			Sekolah	
1	Sekolah Dasar	16.247	26	0
2	Sekolah Menengah Pertama	12.524	115	0
Jumlah		28.771	141	0

Sedangkan penambahan dana dari DAU peruntukan, sumber dana hibah dari kementerian yang kegiatannya berupa pembangunan/rehab sekolah, bantuan pengadaan TIK dan bantuan media pendidikan adalah sebagai berikut :

- Rehab sekolah SD : 41 unit sekolah
- Rehab sekolah SMP : 2 unit sekolah
- Pengadaan sarana TIK di SD : 16 sekolah
- Pengadaan sarana TIK di SMP : 5 sekolah
- Pembangunan Ruang UKS SD : 10 Sekolah
- Pembangunan Ruang UKS SMP : 21 Sekolah
- Pembangunan Gapura Sekolah : 28 Sekolah
- Pembangunan Laboratorium SD : 30 Sekolah
- Pembangunan Musholla SMP : 6 Sekolah
- Pembangunan Pagar Sekolah SD : 24 Sekolah
- Pembangunan Pagar Sekolah SMP : 4 Sekolah
- Pembangunan Perpustakaan SD : 20 Sekolah
- Pembangunan Ruang Guru SD : 20 Sekolah
- Pembangunan Ruang Kelas Baru Sd : 10 Sekolah
- Pembangunan Ruang UKS SMP : 21 Sekolah
- Pembangunan Sarana Olahraga SMP : 19 Sekolah
- Pembangunan Toilet/Jamban SD : 12 Sekolah
- Pembangunan Toilet/Jamban SMP : 16 Sekolah
- Pembangunan Ruang UKS SD : 10 Sekolah
- Rehabilitasi Ruang Kelas Dengan Tingkat Kerusakan Minimal Sedang SD : 45 Sekolah
- Rehabilitasi Ruang Kelas Dengan Tingkat Kerusakan Minimal Sedang SMP : 2 Sekolah

Selain jumlah rehab dan pembangunan gedung sekolah, yang menjadi perhatian selanjutnya adalah rehab dan pembangunan kamar mandi/toilet/jamban dimana untuk SD tidak ada, dan untuk pembangunan kamar mandi/toilet/jamban sejumlah 1 unit di SMP, yang merupakan dukungan pada penerapan pola hidup bersih sebagai syarat protokol kesehatan., Kemudian sarana penerapan digitalisasi sekolah untuk pembelajaran assemen berbasis komputer (ANBK) untuk pelaksanaan ujian ANBK, sudah mendapat dukungan dengan adanya bantuan fasilitas TIK di 429 sekolah SD dan 11 sekolah di SMP yang merupakan kebijakan pengadaan sarana pembelajaran melalui fasilitas TIK sehingga pelaksanaan ANBK di simalungun dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya terlampir dalam laporan realisasi ini data-data kegiatan, anggaran maupun realisasinya baik sumber dana APBD, dana Pembantuan, dana hibah dan (hibah) dana PIP yang merupakan kesatuan dalam laporan ini untuk tahun anggaran 2023.

BAB IV PENUTUP

Dari laporan realisasi kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2023 ini diketahui bahwa tingkat rata-rata realisasi anggaran/kegiatan mencapai diatas 95% dengan demikian maka disimpulkan realisasinya : kategori sangat berhasil. Dimana hal ini terlihat dari realisasi anggaran/belanja dana pendidikan adalah sebagai berikut :

- Realisasi dana APBD adalah : 44,77 %
- Realisasi dana pembantuan adalah : 100 %
- Realisasi Dana Hibah adalah : 100 %
- Realisasi Dana hibah kepada siswa (PIP) : 100%

Dari hasil realisasi kegiatan dan anggaran tersebut diketahui bahwa:

Target kinerja yang direncanakan tahun 2023 dapat dikategorikan berhasil, kecuali akses layanan pendidikan PAUD.

- Pelaksanaan peningkatan mutu sarana prasana sekolah di tingkat SD dan SMP dapat dilaksanakan berupa rehab/pembangunan gedung sekolah, pembangunan kamar mandi/Toilet/Jamban sekolah dan sarana laboratorium, pembangunan ruang UKS sekolah dan perpustakaan.
- Sarana pendidikan TIK di SD dan SMP bertambah untuk mendukung pembelajaran digitalisasi/internetisasi sekolah/pndidikan, dalam menghadapi ujian ansional berbasis computer (ANBK).

Rencana program dan kegiatan Tahun 2023 dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan secara luas dalam kegiatan pelaksanaan anggaran.

Pamatang Raya, Juli 2023

**Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Simalungun**

**SUDIAHMAN SARAGIH, SH
NIP. 196806121997031005**